

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA
MENGENAI PELECEHAN SEKSUAL
DI SMP NEGERI 1 MANDOR**

**AGUSTINA EMA ENALIA
NIM I1032191026**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA
MENGENAI PELECEHAN SEKSUAL
DI SMP NEGERI 1 MANDOR**

**AGUSTINA EMA ENALIA
NIM I1032191026**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pelecehan Seksual
Di SMP Negeri 1 Mandor**

Oleh :

Agustina Ema Enalia

NIM. 11032191026

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura

Tanggal : 15 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing I



Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0010028304

Pembimbing II



Ns. Ichsan Budiharto, S.Kep., M.Kep
NIP. 197611051996031004

Penguji I



Ns. Ervina Lili Neri, S.Kep., M.kep
NIP. 199004272022032010

Penguji II



Ns. Fitri Fujiana, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198805172018032001

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Syarifah Nurul Yanti, R.S.A., M.Biomed
NIP. 198602142012122003

Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal

: 15 Juni 2023
: 1364/UN22.9/TD.06/2023
: 23 Februari 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Agustina Ema Enalia
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : I1032191026
Tanggal Seminar Hasil Skripsi : 15 Juni 2023
Judul Penelitian Skripsi : Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pelecehan Seksual
Di SMP Negeri 1 Mandor

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/dicetak

NO	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ervina Lili Neri, S.Kep, M.Kep, Ners NIP. 199004272022032010	
2.	Ns. Fitri Fujiana, M.kep., Sp.Kep.Mat NIP. 198805172018032001	

Pontianak, 20 Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

Faisal Kholid Fahdi, S.Kep, M.Kep, Ners
NIDN. 0010028304

Pembimbing II

Ichsan Budiharto, S.Kep, M.Kep, Ners
NIP. 197611051996031004

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustina Ema Enalia

NIM : I1032191026

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Tanjungpura

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian “Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pelecehan Seksual di SMP Negeri 1 Mandor” adalah benar bebas dari plagiat dan apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti salah, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Universitas Tanjungpura. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 21 Juni 2023



Agustina Ema Enalia
I1032191026

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI PELECEHAN SEKSUAL DI SMP NEGERI 1 MANDOR

Skripsi, Juni 2023

Agustina Ema Enalia¹

Faisal Kholid Fahdi²

Ichsan Budiharto³

XIV + 58 Halaman + 13 Tabel + 11 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Pelecehan seksual merupakan suatu fenomena gunung es yang sangat sedikit diketahui bahkan dilaporkan oleh korban pelecehan seksual tersebut. Terlebih lagi apabila fenomena tersebut terjadi pada anak dan remaja yang pengetahuannya masih sempit mengenai pelecehan seksual. Diperkirakan 1 miliar anak berusia 2-17 tahun mengalami kekerasan atau penelantaran fisik, seksual, atau emosional dalam satu tahun terakhir. KPPAD tahun 2023 memaparkan terdapat 71 kasus kekerasan seksual yang terjadi pada anak tahun 2022. Pelecehan seksual yang terjadi pada usia anak dan remaja dapat saja berlangsung secara terus-menerus selama masa hidup anak, dan akan sangat berpengaruh dalam kehidupan mereka. Kurangnya pengetahuan mengenai pelecehan seksual pada remaja berdampak pada banyaknya kejadian pelecehan seksual.

Tujuan : Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pelecehan Seksual di SMP Negeri 1 Mandor.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan sampel berjumlah 156 menggunakan *systematic random sampling*. *Systematic random sampling* ialah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat yang menganalisis satu variabel dan dilaporkan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase.

Hasil : Pengetahuan responden mengenai pelecehan seksual di SMP Negeri 1 Mandor sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 44.2%, pengetahuan responden yang cukup yaitu 26.3%, dan responden dengan pengetahuan baik yaitu 29.5%.

Kesimpulan : Pengetahuan responden mengenai pelecehan seksual di SMP Negeri 1 Mandor sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 44.2%.

Kata Kunci : Pelecehan seksual, remaja, pengetahuan

Referensi : 33 (2014-2023)

**OVERVIEW OF ADOLESCENT KNOWLEDGE
ABOUT SEXUAL HARASSMENT
AT SMP NEGERI 1 MANDOR**

Thesis, June 2023
Agustina Ema Enalia¹
Faisal Kholid Fahdi²
Ichsan Budiharto³

XIV + 58 Pages + 13 Tables + 11 Attachment

ABSTRACT

Background: *Sexual harassment is an iceberg phenomenon that is very little known and even reported by victims of sexual harassment. Especially if this phenomenon occurs in children and adolescents whose knowledge is still narrow about sexual abuse. An estimated 1 billion children aged 2-17 have experienced physical, sexual, or emotional violence or neglect in the past year. KPPAD in 2023 explained that there were 71 cases of sexual violence that occurred in children in 2022. Sexual harassment that occurs at the age of children and adolescents can continue throughout the child's lifetime, and will be very influential in their lives. Lack of knowledge about sexual harassment in adolescents has an impact on the number of incidents of sexual harassment.*

Objective: *To find out the picture of adolescent knowledge about sexual harassment in SMP Negeri 1 Mandor.*

Method : *This research is a type of descriptive quantitative research with a sample of 156 using systematic random sampling. Systematic random sampling is a sampling technique based on the sequence of population members who have been assigned sequence numbers. The instrument used in this study was using questionnaires. The data analysis used in this study is univariate analysis that analyzes one variable and is reported in the form of frequency and percentage tables.*

Results : *Most respondents knowledge about sexual harassment in SMP Negeri 1 Mandor had less knowledge at 44.2%, sufficient knowledge at 26.3%, and respondents with good knowledge at 29.5%.*

Conclusion: *Respondents' knowledge about sexual harassment in SMP Negeri 1 Mandor mostly has less knowledge at 44.2%.*

Keywords : *Sexual harassment, adolescence, knowledge*

References : *33 (2014-2023)*

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pelecehan Seksual Di SMP Negeri 1 Mandor” yang disusun guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa selama proses penulisan tugas akhir ini, penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan dan dukungan dari orang tua, keluarga dan dari berbagai pihak yang memberikan motivasi, materi maupun turut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Tugas akhir ini merupakan perjuangan yang sangat amat banyak menguras tenaga, waktu dan pikiran penulis, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan selamat kepada diri sendiri karena sudah bisa menyelesaikan tahap penulisan tugas akhir ini dengan sangat baik. Tugas akhir ini pun merupakan hadiah kecil yang penulis berikan kepada dua orang istimewa yaitu kepada Bapak Henrikus, S.Pd dan Ibu Acuk, S.Pd. SD. Kata terima kasih tidak akan pernah cukup untuk menyampaikan betapa bersyukur saya memiliki kedua orang tua seperti mereka. Serta penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar dan teman-teman yang sudah banyak mendukung dan

memberikan semangat kepada penulis, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Selama proses penulisan tugas akhir ini, penulis mendapat banyak dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed selaku Plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ns. Titan Ligita, S.Kep., M.N., Ph.D selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ns. Ikkal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ns. Sukarni, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik selama semester 1 hingga semester 7 yang telah memberikan banyak saran, dukungan, bimbingan dan motivasi selama 7 semester masa perkuliahan di Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ns. Nadia Rahmawati, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik selama semester 8 yang telah memberikan banyak masukan dan motivasi selama proses penulisan tugas akhir.

7. Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing tugas akhir I yang sudah bersedia membimbing, memberikan saran, dukungan dan masukan selama proses penulisan tugas akhir.
8. Ns. Ichsan Budiharto, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing tugas akhir II yang sudah bersedia meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, memberikan saran, dukungan dan masukan selama proses penulisan tugas akhir.
9. Ns. Ervina Lili Neri, S.Kep., M.Kep selaku dosen penguji tugas akhir I yang sudah bersedia memberikan masukan serta saran kepada penulis guna kesempurnaan penulisan tugas akhir ini.
10. Ns. Fitri Fujiana, S.Kep., M.Kep. Sp. Kep. Mat selaku dosen penguji tugas akhir II yang sudah bersedia memberikan masukan serta saran kepada penulis guna kesempurnaan penulisan tugas akhir ini.
11. Seluruh Dosen dan Staf Tendik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontinak yang telah memberikan ilmu dan kelancaran pada setiap proses selama masa studi dan penyusunan tugas akhir ini.
12. Kepada Noveria Eta Esternawati dan Suprianto Sofian, terima kasih banyak atas bantuan, dukungan dan transferannya selama masa perkuliahan dan terima kasih kepada Gevariel Steven Mavendra dan Gallen Manuel Shankara, keponakan-keponakan lucu yang sudah menghibur hari-hari penulisan tugas akhir.
13. Kepada Catty Landa Pamula, Sarah Hermawati Dara Amutn, Silvica Boi'sue Nakita Iani, Yesica Eva Tania, Septiani Rika dan Rina Siliawati,

terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah ternyaman dan telah memberikan warna/i selama beberapa tahun sejak duduk di bangku SMA.

14. Teman-teman Exofagus 2019, terkhusus teman-teman APK 19 yang sudah mengisi hari-hari perkuliahan yang suntuk dan penuh beban selama kurang lebih 4 tahun ini.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, maka dari itu penulis harapkan adanya masukan dan saran demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata kiranya Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan pengetahuan bagi penulis maupun bagi pihak yang berkepentingan.

Pontianak, 1 Juni 2023

Agustina Ema Enalia

NIM. I1032191026

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Manfaat Penulisan	8
BAB II TINJAUAN TEORI.....	9
2.1 Pelecehan Seksual.....	9
2.1.1 Definisi Pelecehan Seksual	9
2.1.2 Sumber dan Faktor Penyebab Pelecehan Seksual.....	9
2.1.3 Jenis Pelecehan Seksual	14
2.1.4 Dampak Pelecehan Seksual	15
2.2 Konsep Pengetahuan	19
2.2.1 Pengertian Pengetahuan	19
2.2.2 Tingkat Pengetahuan.....	20
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	22
2.3 Konsep Remaja	26
2.3.1 Definisi Remaja.....	26
2.3.2 Klasifikasi Remaja Berdasarkan Usia.....	27
2.3.3 Proses Perubahan Pada Masa Remaja.....	28
2.3.4 Tugas dan Perkembangan Masa Remaja	31
2.4 Kerangka Teori	32
2.5 Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Rancangan Penelitian.....	33
3.2 Populasi, Sampel, dan Setting Penelitian	33
3.2.1 Populasi.....	33
3.2.2 Sampel.....	33
3.2.3 Teknik Sampling.....	34
3.2.4 Setting Penelitian	35
3.3 Kerangka Konsep	36
3.4 Variabel Penelitian	36

3.5	Definisi Operasional.....	37
3.6	Instrumen Penelitian.....	38
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas	39
3.7.1	Uji Validitas	39
3.7.2	Uji Reliabilitas	40
3.8	Prosedur Pengumpulan Data	40
3.9	Prosedur Pengolahan Data.....	41
3.10	Analisis Data.....	42
3.11	Etika Penelitian.....	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	43
4.1	Hasil Analisa Univariat.....	43
4.1.1	Karakteristik responden	43
4.1.2	Tabulasi silang	45
4.1.3	Tingkat pengetahuan remaja mengenai pelecehan seksual...47	
BAB V	PEMBAHASAN	48
5.1	Pembahasan Karakteristik Responden.....	48
5.2	Pengetahuan Responden Mengenai Pelecehan Seksual	54
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	55
5.4	Implikasi Penelitian	56
BAB VI	PENUTUP	57
6.1	Kesimpulan.....	57
6.2	Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	37
Tabel 3.2 <i>Coding</i> Data	41
Tabel 4.1 Karakteristik responden	43
Tabel 4.2 Tabulasi silang pengetahuan dan usia	45
Tabel 4.3 Tabulasi silang pengetahuan dan jenis kelamin	45
Tabel 4.4 Tabulasi silang pengetahuan dan kelas	46
Tabel 4.5 Tabulasi silang pengetahuan dan pengalaman	46
Tabel 4.6 Tabulasi silang pengetahuan dan sumber informasi	47
Tabel 4.7 Pengetahuan responden mengenai pelecehan seksual	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.3 Kerangka Konsep	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Master Tabel.....	59
Lampiran 2	Hasil Uji Statistik.....	66
Lampiran 3	Lembar Kuesioner	68
Lampiran 4	Lembar Penjelasan Penelitian.....	70
Lampiran 5	<i>Informed Consent</i>	73
Lampiran 6	Keterangan Lolos Kaji Etik	77
Lampiran 7	Surat Permohonan Izin Penelitian	78
Lampiran 8	Surat Perizinan Penelitian.....	79
Lampiran 9	Biodata Penulis	80
Lampiran 10	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing	82
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Maraknya tindak kekerasan seksual terhadap anak saat ini baik itu di rumah, di tempat umum bahkan di lingkungan pendidikan sangat meresahkan masyarakat. Terdapat jutaan anak dan remaja di seluruh dunia menjadi sasaran pelecehan seksual, termasuk kekerasan seksual. World Health Organization (2021) menjelaskan kekerasan terhadap anak mencakup segala bentuk kekerasan terhadap orang di bawah usia 18 tahun, baik yang dilakukan oleh orang tua, anggota keluarga lainnya atau pengasuh, teman sebaya, pasangan, atau orang asing. Diperkirakan 1 miliar anak berusia 2-17 tahun mengalami kekerasan atau penelantaran fisik, seksual, atau emosional dalam satu tahun terakhir.

U.S. Department of Health & Human Services, Administration for Children and Families (2021) memaparkan data nasional tentang pelecehan dan penelantaran terhadap anak di Amerika Serikat selama tahun 2019. Data ini menunjukkan terdapat 9,3 % anak dilecehkan secara seksual. Kekerasan seksual pada anak saat ini cukup banyak terjadi tidak hanya di Indonesia tapi di seluruh dunia, salah satunya ialah perkosaan.

Pada tahun 2022 kasus kekerasan seksual di Indonesia berjumlah 11.682, lebih tinggi dari tahun 2021 yaitu dengan jumlah 10.328 kasus kekerasan seksual (SIMFONI-PPA, 2022). Adapun 15 bentuk kekerasan

seksual yang ditemukan oleh Komnas Perempuan dari hasil pemantauan selama 15 tahun. Terdapat beberapa bentuk kekerasan seksual salah satunya ialah pelecehan seksual (Sabrina, 2014).

Pelecehan seksual menjadi urutan ketiga dalam bentuk kekerasan seksual. Pelecehan seksual merupakan tindakan seksual yang dilakukan melalui sentuhan fisik maupun non-fisik dengan sasaran organ seksual atau seksualitas korban. Pelecehan seksual dapat berupa siulan, main mata, ucapan bernuansa seksual, mempertunjukkan materi pornografi dan keinginan seksual, colekan atau sentuhan di bagian tubuh dan gerakan atau isyarat yang bersifat seksual. Sehingga tindakan tersebut mengakibatkan rasa tidak nyaman, tersinggung, merasa direndahkan martabatnya, bahkan sampai menyebabkan masalah kesehatan dan keselamatan (Sabrina, 2014).

Salah satu negara dengan kasus pelecehan seksual yang cukup tinggi ialah Afrika Selatan. Suatu penelitian *The Optimus Study South Africa* menunjukkan bahwa pelecehan seksual terhadap anak-anak dan remaja diperkirakan sebanyak 454.051 remaja yang telah mengalami beberapa bentuk pelecehan seksual, 36.8% remaja laki-laki dan 33.9% remaja perempuan melaporkan bahwa mereka telah mengalami beberapa bentuk pelecehan seksual di Afrika Selatan (Ward, Artz, Leoschut, Kassanje, & Burton, 2018).

Bentuk-bentuk pelecehan seksual yang dimaksud dalam penelitian tersebut ialah pelecehan seksual secara verbal (*Acts of Verbal sexual harassment*), pelecehan seksual non-verbal (*Acts of nonverbal sexual*

harassment) dan pelecehan seksual secara fisik (*Acts of physical sexual harassment*) (Cedeno & Bohlen, 2022). Pelecehan seksual yang dapat terjadi pada siapa saja mulai dari usia anak hingga usia lansia. Pelecehan seksual yang terjadi pada usia anak dan remaja dapat saja berlangsung secara terus-menerus selama masa hidup anak, dan akan sangat berpengaruh dalam kehidupan mereka (Pratiwi & Asyary, 2017).

Masa remaja merupakan masa yang rentan, masa mencari jati diri, menemukan siapa mereka, kemana arah tujuan hidupnya dan bereksplorasi terhadap perannya. Masa remaja merupakan masa perkembangan yang menantang dalam perjalanan hidup individu, yang menempatkan individu di posisi peralihan dan menghendaki begitu banyak penyesuaian (Haerani Nur & Daulay, 2020). Salah satu proses penyesuaian yang dihadapi remaja dalam lingkungannya adalah aktivitas seksual yang dapat menjerumuskan anak ke arah negatif. Selain itu anak akan mudah mengarah pada lingkungan yang kurang baik yang berbau pornografi seperti film, gambar dan buku yang beredar luas di lingkungan masyarakat (Novrianza & Santoso, 2022). Tidak hanya itu, masa remaja adalah masa yang sangat rentan terhadap fenomena pelecehan dan kekerasan seksual baik sebagai pelaku maupun sebagai korban.

Peristiwa pelecehan seksual terhadap remaja yang dilakukan oleh teman sebaya maupun orang dewasa adalah karena korban dianggap sebagai makhluk yang polos. Korban kurang memahami tentang pelecehan seksual dan beranggapan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan seksual

adalah hal yang tabu. Penelitian Ahyun, Solehati, & Prasetya (2022) menyatakan bahwa faktor individu merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya pelecehan seksual. Pelecehan seksual dapat terjadi dikarenakan kepribadian anak itu sendiri meliputi anak dengan kebutuhan khusus, anak itu terlalu polos, mudah terpengaruh, anak terlalu bergantung kepada orang dewasa, dan lain sebagainya.

Kejadian pelecehan seksual ini cenderung menyudutkan para korban dengan alasan korban terlalu polos, korban berpakaian terlalu minim, dan banyak alasan lainnya yang menyatakan bahwa pelecehan seksual ini dapat terjadi karena kesalahan korban. Dalam penelitian Mardiana, Nurjannah & Irfani A (2021) menjelaskan bahwa Komisi Perlindungan dan Pengawasan Anak Daerah (KPPAD) Kalimantan Barat, menerima 34 laporan kasus kekerasan pada anak sepanjang bulan Februari 2020. Berdasarkan buku laporan bulanan (KPPAD) Provinsi Kalimantan Barat dari bulan Januari sampai Agustus tahun 2021 terdapat sebanyak 49 anak menjadi korban kekerasan seksual. data terbaru pada tahun 2022 terdapat 71 kasus kekerasan seksual pada anak (KPPAD, 2023).

Pelecehan seksual merupakan suatu fenomena gunung es yang sangat sedikit diketahui bahkan dilaporkan oleh korban pelecehan seksual tersebut. Terlebih lagi apabila fenomena tersebut terjadi pada anak dan remaja yang pengetahuannya masih sempit mengenai pelecehan seksual. Kurangnya pengetahuan mengenai pelecehan seksual pada remaja ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya usia. Usia memengaruhi pemahaman dan

pemikiran, semakin bertambahnya usia seseorang, maka pemahaman dan cara berpikir orang tersebut akan semakin baik, ilmu ataupun pengetahuan yang diterimanya semakin baik pula (Darsini, Fahrurrozi & Cahyono, A, E., 2019).

Remaja berusia dibawah 18 tahun memiliki pengetahuan yang kurang dikarenakan rasa ingin tahu dan rasa ingin belajar yang cukup rendah. Pada usia dibawah 18 tahun merupakan waktu untuk berleha-leha atau bersenang-senang dengan teman sebaya dan kurangnya rasa peduli terhadap informasi khususnya informasi yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi termasuk mengenai pelecehan seksual (Sulistiyowati & Amalia, 2016). Hal ini dibuktikan dengan data yang terdapat dalam Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) tahun 2022 menyatakan bahwa terdapat sebanyak 9.961 anak berusia mulai dari 13 tahun sampai 17 tahun sebagai korban kekerasan seksual. Selain usia, terdapat faktor lain yang menyebabkan kurangnya pengetahuan pada remaja yaitu tingkat pendidikan.

Sulistiyowati & Amalia (2016) memaparkan bahwa remaja yang memiliki tingkat pendidikan atau kelas yang rendah akan berpengaruh pada proses penerimaan informasi, sehingga pengetahuan seseorang tersebut kurang. Hal ini didukung oleh penelitian Darsini (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi seperti informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan yang nantinya akan berpengaruh pada kualitas hidup seseorang tersebut.

Berdasarkan data yang dipaparkan dalam Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak di Indonesia (SIMFONI-PPA) tahun 2022. Terdapat sebanyak 6.576 remaja tingkat SMP sebagai korban kekerasan seksual yang mana lebih tinggi dari pada jumlah korban kekerasan seksual pada tingkat pendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 2.431 (SIMFONI-PPA, 2022). Pernyataan tersebut diatas membuktikan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Rasa ingin tahu yang tinggi juga mempengaruhi pengetahuan remaja. Rasa ingin tahu merupakan sesuatu yang direpresentasikan dengan kemampuan belajar dan semangat untuk melakukan dan mencari hal atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh para siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Mandor menyatakan bahwa pelecehan seksual memang benar cukup sering terjadi, baik itu pelecehan seksual secara verbal, pelecehan seksual non-verbal dan pelecehan seksual fisik. Namun pelecehan seksual verbal dan non-verbal yang paling umum terjadi dan cukup banyak laporan yang diterima oleh guru bimbingan konseling dalam 1 tahun terakhir.

Adapun wawancara yang dilakukan dengan 3 siswa perempuan SMP Negeri 1 Mandor, menunjukkan bahwa 2 dari 3 siswa menjawab tidak tahu ketika ditanya mengenai apa itu pelecehan seksual dan diminta memberikan 1 contoh bentuk pelecehan seksual. Kemudian dilakukan wawancara dengan salah satu alumni SMP Negeri 1 Mandor didapatkan bahwa pelecehan

seksual memang sering terjadi antar teman sebaya, yang umumnya dilakukan oleh laki-laki terhadap perempuan. Pelecehan seksual dianggap sebagai lelucon yang dilakukan dengan sengaja. Pelecehan seksual non verbal menjadi bentuk pelecehan seksual yang sering terjadi antar teman sebaya seperti menyentuh, mencolek atau dengan sengaja menyenggolkan tangan ke area sensitif.

Melihat fenomena diatas terdapat beberapa siswa memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pelecehan seksual, untuk itu penelitian ini dilakukan agar dapat mendeskripsikan bagaimana pengetahuan mengenai pelecehan seksual khususnya pada remaja di SMP Negeri 1 Mandor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah tertulis diatas, maka dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pelecehan Seksual Di SMP Negeri 1 Mandor ?”.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka penulisan penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pelecehan Seksual di SMP Negeri 1 Mandor.

1.3.2 Tujuan khusus

Terdapat beberapa tujuan khusus pada penelitian ini, meliputi :

- a. Mengidentifikasi karakteristik remaja berdasarkan jenis kelamin, kelas, pengalaman dan sumber informasi di SMP Negeri 1 Mandor.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan remaja mengenai pelecehan seksual di SMP Negeri 1 Mandor.

1.4 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.
- b. Bagi keperawatan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dan informasi tambahan bagi program studi keperawatan kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi responden diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pelecehan seksual khususnya bagi siswa/i SMP Negeri 1 Mandor.